سُوْرَةُ لُقْمَانَ

Suratu Luqman

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

الٓمّٓ ﴿١﴾ تِلْكَ اٰيٰتُ الْكِتٰبِ الْحَكِيْمِ ﴿٢﴾ هُدًى وَّرَحْمَةً

dan rahmat	menjadi petunjuk	2	mengandung hikmah	Al-Kitab/ Al-Qurān	ayat-ayat	inilah	1	Alif Lām Mīm

Alif Lām Mīm (1) Tilka āyātul kitābil ĥakīm (2) Hudaw waraĥmatal

لِّلْمُحْسِنِيْنَ ﴿٣﴾ الَّذِيْنَ يُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوْنَ الزَّكٰوةَ وَهُمْ

dan mereka	zakat	dan mereka menunaikan	salat	mereka mendirikan	orang-2 yang	3	bagi orang-2 yang berbuat kebaikan

lilmuĥsinīn (3) Alladzīna yuqīmūnash shalāta wayu'tūnaz zakāta wahum

بِالْاٰخِرَةِ هُمْ يُوْقِنُوْنَ ﴿٤﴾ اُولٰۤىِٕكَ عَلٰى هُدًى مِّنْ رَّبِّهِمْ وَاُولٰۤىِٕكَ

dan mereka itu	Tuhan mereka	dari	petunjuk	atas/ mendapat	mereka itu	4	mereka meyakini	mereka	pada akhirat

bil-ākhirati hum yūqinūn (4) Ulā-ika `alā hudam mir rabbihim wa-ulā-ika

هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ ﴿٥﴾ وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَّشْتَرِيْ لَهْوَ الْحَدِيْثِ

cerita/ pembicaraan	sia-sia	membeli	orang yang	manusia	dan di antara	5	orang-orang yang beruntung	mereka

humul mufliĥūn (5) Waminan nāsi may yasy-tarī lahwal ĥadītsi

لِيُضِلَّ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَّيَتَّخِذَهَا هُزُوًا اُولٰۤىِٕكَ لَهُمْ

bagi mereka	mereka itu	olok-olok	dan dia mengambil/ menjadikannya	ilmu	dengan tidak/tanpa	Alloh	jalan	dari	untuk menyesatkan

liyudhilla `an sabīlil lāhi bighairi `ilmiw wayattakhidzahā huzuwā ulā-ika lahum

عَذَابٌ مُّهِيْنٌ ﴿٦﴾ وَاِذَا تُتْلٰى عَلَيْهِ اٰيٰتُنَا وَلّٰى مُسْتَكْبِرًا

menyombongkan diri	dia berpaling	ayat-ayat Kami	atasnya/ kepadanya	dibacakan	dan apabila	6	yang hina	azab

`adzābum muhīn (6) Wa-idzā tutlā `alaihi āyātunā wallā mustakbiran

كَاَنْ لَّمْ يَسْمَعْهَا كَاَنَّ فِيْٓ اُذُنَيْهِ وَقْرًا فَبَشِّرْهُ بِعَذَابٍ اَلِيْمٍ ﴿٧﴾

7	pedih	dengan azab	maka beri kabar gembira dia	sumbat	kedua telinganya	di	seakan-akan	dia mendengarnya	tidak	seakan-akan

ka-al lam yasma`hā ka-anna fī udzunaihi waqrā fabasy-syirhu bi`adzābin alīm (7)

اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ لَهُمْ جَنّٰتُ النَّعِيْمِ ﴿٨﴾

8	penuh dengan kenikmatan	surga	bagi mereka	kebajikan/ saleh	dan mereka beramal	mereka beriman	orang-2 yang	sesungguhnya

Innal ladzīna āmanū wa`amilush shāliĥāti lahum jannātun na`īm (8)

خٰلِدِيْنَ فِيْهَا وَعْدَ اللّٰهِ حَقًّا وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ﴿٩﴾ خَلَقَ

Dia menciptakan	9	Mahabijaksana	Mahaperkasa	dan Dia	hak/ benar	Alloh	janji	di dalamnya	mereka kekal

Khālidīna fīhā wa`dal lāhi ĥaqqā wahuwal `azīzul ĥakīm (9) Khalaqas

LUQMAN
(Luqman)
Surah ke-31
34 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Alif Lām Mīm.
2. Inilah ayat-ayat Al Quran yang mengandung hikmah,
3. menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan,
4. (yaitu) orang-orang yang mendirikan salat, menunaikan zakat dan mereka yakin adanya akhirat.
5. Mereka itulah orang-orang yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.
6. Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Alloh tanpa pengetahuan, dan menjadikan jalan Alloh itu olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan.
7. Dan apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, dia berpaling dengan menyombongkan diri seolah-olah dia belum mendengarnya, seakan-akan ada sumbat di kedua telinganya; maka beri kabar gembiralah dia dengan azab yang pedih.
8. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, bagi mereka surga-surga yang penuh kenikmatan,
9. mereka kekal di dalamnya; sebagai janji Alloh yang benar. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

10. Dia menciptakan langit tanpa tiang yang kamu melihatnya dan Dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi supaya bumi itu tidak menggoyangkan kamu; dan memperkembang biakkan pada bumi itu segala macam jenis binatang. Dan Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan pada bumi itu segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik.
11. Inilah ciptaan Alloh, maka perlihatkanlah olehmu kepadaku apa yang telah diciptakan oleh sembahan-sembahanmu selain Alloh itu. Sebenarnya orang-orang yang zalim itu berada di dalam kesesatan yang nyata.
12. Dan sungguh Kami telah berikan hikmah kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Alloh. Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Alloh), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa ingkar, maka sesungguhnya Alloh Maha Kaya lagi Maha Terpuji".
13. Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Alloh, sesungguhnya mempersekutukan (Alloh) adalah benar-benar kezaliman yang besar".
14. Dan Kami perintahkan kepada manusia (untuk berbuat baik) kepada kedua ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua ibu-bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.
15. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku (Alloh) dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu menaati keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Kuberitahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

السَّمٰوٰتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا وَاَلْقٰى فِى الْاَرْضِ رَوَاسِيَ اَنْ تَمِيْدَ

memanjangkan/ menggoyangkan | bah-wa | gunung-gunung | bumi | di atas | dan Dia meletakkan | kalian melihatnya | tiang | dengan tidak/tanpa | langit

samāwāti bighairi `amadin taraunahā wa-alqā fil ardhi rawāsiya an tamīda

بِكُمْ وَبَثَّ فِيْهَا مِنْ كُلِّ دَاۤبَّةٍۗ وَاَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاۤءِ مَاۤءً فَاَنْۢبَتْنَا فِيْهَا

pada-nya | lalu Kami tumbuhkan | air | langit | dari | dan Kami turunkan | bina-tang | macam-macam | dari | di da-lamnya | dan Dia me-ngembangbiakkan | dengan kalian

bikum wabats-tsa fīhā min kulli dābbah wa-anzalnā minas samā-i mā-an fa-ambatnā fīhā

مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيْمٍ ﴿١٠﴾ هٰذَا خَلْقُ اللّٰهِ فَاَرُوْنِيْ مَاذَا

apa yang | maka perlihat-kan kepadaku | Alloh | ciptaan | ini | 10 | mulia/ baik | jodoh/ jenis | macam-macam | dari

min kulli zaujin karīm (10) Hādzā khalqul lāhi fa-arūnī mādzā

خَلَقَ الَّذِيْنَ مِنْ دُوْنِهٖۗ بَلِ الظّٰلِمُوْنَ فِيْ ضَلٰلٍ مُّبِيْنٍ ࣖ ﴿١١﴾

11 | yang nyata | kese-satan | dalam | orang-orang yang zalim | bahkan/ tetapi | selain Dia | dari | orang-2 yang | mencip-takan

khalaqal ladzīna min dūnih balizh-zhālimūna fī dhalālim mubīn (11)

وَلَقَدْ اٰتَيْنَا لُقْمٰنَ الْحِكْمَةَ اَنِ اشْكُرْ لِلّٰهِ ۗوَمَنْ يَّشْكُرْ فَاِنَّمَا

maka sungguh hanyalah | ber-syukur | dan ba-rang siapa | kepada Alloh | bersyu-kurlah | agar | hikmah | Luqman | Kami te-lah berikan | dan sungguh

Walaqad ātainā luqmānal ĥikmata anisykur lillāh wamay yasykur fa-innamā

يَشْكُرُ لِنَفْسِهٖۚ وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ ﴿١٢﴾ وَاِذْ قَالَ

ber-kata | dan ketika | 12 | Mahaterpuji | Mahakaya | Alloh | maka sungguh | ingkar | dan ba-rang siapa | untuk diri-nya sendiri | ia ber-syukur

yasykuru linafsih waman kafara fa-innal lāha ghaniyyun ĥamīd (12) Wa-idz qāla

لُقْمٰنُ لِابْنِهٖ وَهُوَ يَعِظُهٗ يٰبُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللّٰهِ ۗاِنَّ الشِّرْكَ

menyekutukan | sesung-guhnya | dengan Alloh | kamu se-kutukan | ja-ngan | wahai Anakku | memberi pela-jaran kepadanya | dan dia | kepada anaknya | Luqman

luqmānu libnihī wahuwa ya`izhuhū yābunayya lā tusyrik billāh innasy syirka

لَظُلْمٌ عَظِيْمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْاِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِۚ حَمَلَتْهُ اُمُّهٗ

ibu-nya | mengan-dungnya | terhadap kedua orang tuanya | manusia | dan Kami wasiatkan | 13 | yang besar | benar-2 kezaliman

lazhulmun `azhīm (13) Wawash-shainal insāna biwālidaihi ĥamalat-hu ummuhū

وَهْنًا عَلٰى وَهْنٍ وَّفِصٰلُهٗ فِيْ عَامَيْنِ اَنِ اشْكُرْ لِيْ وَلِوَالِدَيْكَۗ

dan kepada ke-dua orang tuamu | kepa-da-Ku | bersyu-kurlah | agar | dua ma-sa /tahun | da-lam | dan ia me-nyapihnya | kele-lahan | atas | ke-lelahan

wahnan `alā wahniw wafishāluhū fī `āmaini anisykur lī waliwālidaika

اِلَيَّ الْمَصِيْرُ ﴿١٤﴾ وَاِنْ جَاهَدٰكَ عَلٰٓى اَنْ تُشْرِكَ بِيْ مَا لَيْسَ

tidak ada | apa yang | dengan Aku | kamu menyekutukan | agar | atas | keduanya me-maksa kamu | dan jika | 14 | tempat kembali | kepada-Ku

ilayyal mashīr (14) Wa-in jāhadāka `alā an tusyrika bī mā laisa

لَكَ بِهٖ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبْهُمَا فِى الدُّنْيَا مَعْرُوْفًا ۖ

dengan baik | dunia | di | dan pergaulilah keduanya | kalian menaati keduanya | maka jangan | penge-tahuan | dengan-nya | bagi-mu

laka bihī `ilmun falā tuthi`humā washâĥibhumā fid dunyā ma`rūfā

وَّاتَّبِعْ سَبِيْلَ مَنْ اَنَابَ اِلَيَّ ۚ ثُمَّ اِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَاُنَبِّئُكُمْ

lalu akan Kuberi ta- tempat kem- kepa- kemu- kepa- kem- orang jalan dan
hukan kepada kalian bali kalian da-Ku dian da-Ku bali ikutilah

wattabi` sabīla man anāba ilayy tsumma ilayya marji`ukum fa-unabbi-ukum

بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ﴿١٥﴾ يٰبُنَيَّ اِنَّهَآ اِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ

dari biji seberat ada jika sesung- wahai kalian adalah dengan/
guhnya Anakku 15 kerjakan kalian tentang apa

bimā kuntum ta`malūn (15) Yābunayya innahā in taku mitsqāla ĥabbatim min

خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِيْ صَخْرَةٍ اَوْ فِى السَّمٰوٰتِ اَوْ فِى الْاَرْضِ يَأْتِ

menda- bumi di atau langit di atau batu dalam maka sawi
tangkan adalah

khardalin fatakun fī shakhratin au fis samāwāti au fil ardhi ya^{k}ti

بِهَا اللّٰهُ ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَطِيْفٌ خَبِيْرٌ ﴿١٦﴾ يٰبُنَيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَأْمُرْ

dan salat diri- wahai Maha Mahahalus Alloh sesung- Alloh dengan-
suruhlah kanlah Anakku 16 Mengetahui guhnya nya

bihal lāh innal lāha lathīfun khabīr (16) Yābunayya aqimish shalāta wa^{k}mur

بِالْمَعْرُوْفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلٰى مَآ اَصَابَكَ ۗ اِنَّ ذٰلِكَ

demi- sesung- menimpa apa atas dan ber- perbuatan dari dan ce- dengan
kian itu guhnya kamu yang sabarlah mungkar gahlah yang baik

bilma`rūfi wanha `anil munkari washbir `alā mā a-shābak inna dzālika

مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ ﴿١٧﴾ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِى الْاَرْضِ

muka di kamu dan kepada pipi/ kamu me- dan perkara/ kete- dari/
bumi berjalan jangan manusia mukamu malingkan jangan 17 perintah tapan termasuk

min `azmil umūr (17) Walā tusha``ir khaddaka linnāsi walā tamsyi fil ardhi

مَرَحًا ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُوْرٍ ۚ ﴿١٨﴾ وَاقْصِدْ فِيْ مَشْيِكَ

berjalan di da- dan seder- membang- orang yang se- Dia me- ti- Alloh sesung- angkuh
kamu lam hanakanlah 18 gakan diri sombong tiap nyukai dak guhnya

maraĥā innal lāha lā yuĥibbu kulla mukhtālin fakhūr (18) Waqshid fī masy-yika

وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۗ اِنَّ اَنْكَرَ الْاَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيْرِ ۚ ﴿١٩﴾

keledai sungguh suara- seburuk- sesung- suara dari dan pejamkan/
19 suara suara buruk guhnya kamu lunakkan

waghdhudh min shautik inna ankaral ashwāti lashautul ĥamīr (19)

اَلَمْ تَرَوْا اَنَّ اللّٰهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ وَاَسْبَغَ

dan Dia telah bumi di dan apa langit di apa untuk Dia telah Alloh bah- kalian per- tidak-
sempurnakan yang yang kalian tundukkan wa hatikan kah

Alam tarau annal lāha sakh-khara lakum mā fis samāwāti wamā fil ardhi wa-asbagha

عَلَيْكُمْ نِعَمَهٗ ظَاهِرَةً وَّبَاطِنَةً ۗ وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُّجَادِلُ فِى اللّٰهِ

Alloh dalam/ ia mem- orang manusia dan di dan lahir nikmat- atas
tentang bantah yang antara batin Nya kalian

`alaikum ni`amahū zhāhirataw wabāthinah waminan nāsi may yujādilu fil lāhi

بِغَيْرِ عِلْمٍ وَّلَا هُدًى وَّلَا كِتٰبٍ مُّنِيْرٍ ﴿٢٠﴾ وَاِذَا قِيْلَ لَهُمُ اتَّبِعُوْا

ikutilah kepada dikata- dan memberi kitab dan pe- dan ilmu dengan
mereka kan apabila 20 penerangan tidak tunjuk tidak tanpa

bighairi `ilmiw walā hudaw walā kitābim munīr (20) Wa-idzā qīla lahumut tabi`ū

مَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ قَالُوْا بَلْ نَتَّبِعُ مَا وَجَدْنَا عَلَيْهِ اٰبَاۤءَنَا ۗ اَوَلَوْ كَانَ

adalah apakah bapak-2 atas- kami apa kami me- bahkan/ mereka Alloh menu- apa
walaupun kamu nya dapati yang ngikuti tetapi berkata runkan yang

mā anzalal lāhu qālū bal nattabi`u mā wajadnā `alaihi ābā-anā awalau kānasy

16. (Luqman berkata): "Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Alloh akan memberi perbuatan itu (balasan). Sesungguhnya Alloh Maha Halus lagi Maha Mengetahui.

17. Hai anakku, dirikanlah salat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.

18. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Alloh tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.

19. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.

20. Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Alloh telah menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada orang yang membantah tentang (keesaan) Alloh tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan.

21. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "ikutilah apa yang diturunkan Alloh". Mereka menjawab: "(Tidak), tapi kami (hanya) mengikuti kebiasaan yang kami dapati dari bapak-bapak kami". Dan apakah mereka (akan mengikuti bapak-bapak mereka) walaupun syaitan itu menyeru mereka ke dalam siksa api yang menyala-nyala (atau neraka)?

22. Dan barang siapa yang menyerahkan dirinya kepada Alloh, sedang dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang kokoh. Dan hanya kepada Alloh-lah kesudahan segala urusan.
23. Dan barang siapa kafir maka janganlah menyusahkanmu akan kekafirannya itu. Hanya kepada Kami-lah tempat kembali mereka, lalu Kami beritakan kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui dengan yang ada dalam dada.
24. Kami biarkan mereka bersenang-senang sebentar, kemudian Kami paksa mereka (masuk) ke dalam siksa yang keras.
25. Dan sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?" Tentu mereka akan menjawab: "Alloh". Katakanlah: "Segala puji bagi Alloh"; tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.
26. Kepunyaan Alloh-lah apa yang di langit dan yang di bumi. Sesungguhnya Alloh, Dialah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji.
27. Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena, dan laut (menjadi tinta), ditambahkan lagi tujuh laut sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis (dituliskan) kalimat-kalimat Alloh. Sesungguhnya Alloh Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
28. Tidaklah Alloh menciptakan dan membangkitkan kamu (dari dalam kubur) itu melainkan hanyalah seperti (menciptakan dan membangkitkan) satu jiwa saja. Sesungguhnya Alloh Maha Mendengar lagi Maha Melihat.
29. Tidakkah kamu memperhatikan, bahwa sesungguhnya Alloh memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan Dia tundukkan matahari dan bulan masing-masing berjalan sampai kepada waktu yang ditentukan, dan sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

يُّسْلِمْ	وَمَنْ	۞	٢١	السَّعِيْرِ	عَذَابِ	اِلٰى	يَدْعُوْهُمْ	الشَّيْطٰنُ
menye-rahkan	dan ba-rang siapa		21	menyala-nyala	siksa	ke-pada	menyeru mereka	setan

syaithānu yad`ūhum ilā `adzābis sa`īr (21) Wamay yuslim

الْوُثْقٰىۗ	بِالْعُرْوَةِ	اسْتَمْسَكَ	فَقَدِ	مُحْسِنٌ	وَهُوَ	اللّٰهِ	اِلَى	وَجْهَهٗٓ
teguh/ kokoh	pada tali	dia telah berpegang	maka sungguh	orang yang berbuat kebaikan	dan dia	Alloh	ke-pada	wajahnya/ dirinya

wajhahū ilal lāhi wahuwa muĥsinun faqadis tamsaka bil`urwatil wutsqā

كُفْرُهٗۗ	يَحْزُنْكَ	فَلَا	كَفَرَ	وَمَنْ	٢٢	الْاُمُوْرِ	عَاقِبَةُ	اللّٰهِ	وَاِلَى
keka-firannya	menyusah-kan kamu	maka jangan	kafir	dan barang siapa	22	segala perkara	kesu-dahan	Alloh	dan kepada

wa-ilal lāhi `āqibatul umūr (22) Waman kafara falā yaĥzunka kufruh

الصُّدُوْرِ	بِذَاتِ	عَلِيْمٌۢ	اللّٰهَ	اِنَّ	عَمِلُوْاۗ	بِمَا	فَنُنَبِّئُهُمْ	مَرْجِعُهُمْ	اِلَيْنَا
(dalam) dada	dengan yang ada	Maha Me-ngetahui	Alloh	sesung-guhnya	mereka kerjakan	dengan/ tentang apa	lalu Kami jelas-kan pada mereka	tempat kem-bali mereka	kepada Kami

ilainā marji`uhum fanunabbi-uhum bimā `amilū innal lāha `alīmum bidzātish shudūr

٢٤	غَلِيْظٍ	عَذَابٍ	اِلٰى	نَضْطَرُّهُمْ	ثُمَّ	قَلِيْلًا	نُمَتِّعُهُمْ	٢٣
24	yang keras	siksa	ke-pada	Kami paksa-kan mereka	kemu-dian	sedikit/ sebentar	Kami beri kese-nangan mereka	23

(23) Numatti`uhum qalīlan tsumma nadh-tharruhum ilā `adzābin ghalīzh (24)

قُلِ	اللّٰهُۗ	لَيَقُوْلُنَّ	وَالْاَرْضَ	السَّمٰوٰتِ	خَلَقَ	مَّنْ	سَاَلْتَهُمْ	وَلَىِٕنْ
kata-kan	Alloh	tentu mereka mengatakan	dan bumi	langit	mencip-takan	siapa-kah	kalian tanyakan kepada mereka	dan sung-guh jika

Wala-in sa-altahum man khalaqas samāwāti wal-ardha layaqūlunnal lāh qulil

السَّمٰوٰتِ	فِى	مَا	لِلّٰهِ	٢٥	يَعْلَمُوْنَ	لَا	اَكْثَرُهُمْ	بَلْ	لِلّٰهِۗ	اَلْحَمْدُ
langit	di	apa yang	kepunyaan Alloh	25	mereka mengetahui	tidak	kebanyakan mereka	bahkan/ tetapi	bagi Alloh	segala puji

ĥamdu lillāh bal aktsaruhum lā ya`lamūn (25) Lillāhi mā fis samāwāti

الْاَرْضِ	فِى	مَا اَنَّ	وَلَوْ	٢٦	الْحَمِيْدُ	الْغَنِيُّ	هُوَ	اللّٰهَ	اِنَّ	وَالْاَرْضِۗ
bumi	di	sungguh apa yang	dan sean-dainya	26	Maha Terpuji	Mahakaya	Dia	Alloh	sesung-guhnya	dan bumi

wal-ardh innal lāha huwal ghaniyyul ĥamīd (26) Walau anna mā fil ardhi

اَبْحُرٍ	سَبْعَةُ	بَعْدِهٖ	مِنْۢ	يَمُدُّهٗ	وَّالْبَحْرُ	اَقْلَامٌ	شَجَرَةٍ	مِنْ
laut	tujuh	sesu-dahnya	dari	memanjangkan/ ditambahnya	dan laut	kalam/ pena	pohon-pohon	dari

min syajaratin aqlāmuw walbaĥru yamudduhū mim ba`dihī sab`atu abĥurim

خَلْقُكُمْ	مَا	٢٧	حَكِيْمٌ	عَزِيْزٌ	اللّٰهَ	اِنَّ	اللّٰهِۗ	كَلِمٰتُ	نَفِدَتْ	مَّا
mencipta-kan kalian	ti-dak	27	Mahabijaksana	Mahaperkasa	Alloh	sesung-guhnya	Alloh	kalimat-kalimat	habis	ti-dak

mā nafidat kalimātul lāh innal lāha `azīzun ĥakīm (27) Mā khalqukum

٢٨	بَصِيْرٌ	سَمِيْعٌۢ	اللّٰهَ	اِنَّ	كَنَفْسٍ وَّاحِدَةٍۗ	اِلَّا	بَعْثُكُمْ	وَلَا
28	Maha Melihat	Maha Mendengar	Alloh	sesung-guhnya	seperti menciptakan/mem-bangkitkan satu jiwa saja	hanya-lah	membangkit-kan kalian	dan tidak

walā ba`tsukum illā kanafsiw wāĥidah innal lāha samī`um bashīr (28)

الَّيْلِ	فِى	النَّهَارَ	وَيُوْلِجُ	النَّهَارِ	فِى	الَّيْلَ	يُوْلِجُ	اللّٰهَ	اَنَّ	تَرَ	اَلَمْ
malam	ke (dalam)	siang	dan Dia me-masukkan	siang	ke (dalam)	ma-lam	Dia me-masukkan	Alloh	bahwa-sanya	kau per-hatikan	tidak-kah

Alam tara annal lāha yūlijul laila fin nahāri wayūlijun nahāra fil laili

وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ۖ كُلٌّ يَّجْرِيٓ اِلٰٓى اَجَلٍ مُّسَمًّى وَّاَنَّ اللّٰهَ

Alloh dan bah- diten- waktu sam- berjalan/ masing- dan matahari dan Dia me-
wasanya tukan pai beredar masing bulan nundukkan

wasakh-kharasy syamsa walqamara kulluy yajrī̃ ilā̃ ajalim musammaw wa-annal lāha

بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿٢٩﴾ ذٰلِكَ بِاَنَّ اللّٰهَ هُوَ الْحَقُّ وَاَنَّ مَا يَدْعُوْنَ

mereka apa dan bah- hak Dia Alloh bahwa demi- Maha Me- kalian dengan/
seru yang wasanya sungguh kianlah 29 ngetahui kerjakan terhadap

bimā ta`malūna khabīr (29) Dzālika bi-annal lāha huwal ĥaqqu wa-anna mā yad`ūna

مِنْ دُوْنِهِ الْبَاطِلُ ۙ وَاَنَّ اللّٰهَ هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيْرُ ﴿٣٠﴾ اَلَمْ تَرَ اَنَّ

bah- kau per- tidak- Mahabesar Mahatinggi Dia Alloh dan batil selain dari
wa hatikan kah 30 bahwa Dia

min dūnihil bāthilu wa-annal lāha huwal `aliyyul kabīr (30) Alam tara annal

الْفُلْكَ تَجْرِيْ فِى الْبَحْرِ بِنِعْمَتِ اللّٰهِ لِيُرِيَكُمْ مِّنْ اٰيٰتِهٖ ۗ اِنَّ

sung- tanda- dari untuk Dia perlihat- Alloh dengan laut di berjalan/ perahu
guh tanda-Nya kan kepada kalian nikmat berlayar

fulka tajrī fil baĥri bini`matil lāhi liyuriyakum min āyātih inna

فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُوْرٍ ﴿٣١﴾ وَاِذَا غَشِيَهُمْ مَّوْجٌ

gelom- menutup/ me- dan lagi orang bagi benar-benar yang de- pa-
bang nimpa mereka apabila 31 bersyukur yang sabar setiap tanda-tanda mikian itu da

fī dzālika la-āyātil likulli shabbārin syakūr (31) Wa-idzā ghasyiyahum maujun

كَالظُّلَلِ دَعَوُا اللّٰهَ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ ۚ فَلَمَّا نَجّٰىهُمْ اِلَى الْبَرِّ

di da- sam- Dia menyela- maka agama/ kepada- dengan Alloh mereka seperti naung-
ratan pai matkan mereka tatkala ketaatan Nya ikhlas menyeru an (gunung)

kazh-zhulali da`awul lāha mukhlishīna lahud dīna falammā najjāhum ilal barri

فَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ ۗ وَمَا يَجْحَدُ بِاٰيٰتِنَآ اِلَّا كُلُّ خَتَّارٍ كَفُوْرٍ

orang yang orang yang tiap- ke- pada ayat- menging- dan berlaku maka di an-
ingkar tidak setia tiap cuali ayat Kami kari tidak tengah-2 tara mereka

faminhum muqtashid wamā yajĥadu bi-āyātinā̃ illā kullu khattārin kafūr

﴿٣٢﴾ يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوْا رَبَّكُمْ وَاخْشَوْا يَوْمًا لَّا يَجْزِيْ وَالِدٌ

seorang membalas/ ti- suatu dan ta- Tuhan bertak- manusia wahai
bapak menolong dak hari kutlah kalian walah 32

(32) Yā̃-ayyuhan nāsut taqū rabbakum wakh-syau yaumal lā yajzī wālidun

عَنْ وَّلَدِهٖ ۖ وَلَا مَوْلُوْدٌ هُوَ جَازٍ عَنْ وَّالِدِهٖ شَيْـًٔا ۗ اِنَّ وَعْدَ اللّٰهِ

Alloh janji sesung- sesuatu/ bapaknya dari pembalas/ ia yang dila- dan anak- dari
guhnya sedikit pun penolong hirkan/ anak tidak nya

`aw waladihī walā maulūdun huwa jāzin `aw wālidihī syai-ā inna wa`dal lāhi

حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا ۗ وَلَا يَغُرَّنَّكُمْ بِاللّٰهِ

terhadap sekali-kali dan dunia kehidupan menipu maka benar
Alloh menipu kalian jangan kalian jangan

ĥaqq falā taghurrannakumul ĥayātud dunyā walā yaghurrannakum billāhil

الْغَرُوْرُ ﴿٣٣﴾ اِنَّ اللّٰهَ عِنْدَهٗ عِلْمُ السَّاعَةِ ۚ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ ۚ

hujan dan Dia hari penge- pada Alloh sung- penipu
menurunkan kiamat tahuan sisi-Nya guh 33

gharūr (33) Innal lāha `indahū `ilmus sā`ati wayunazzilul ghaitsa

30. Demikianlah, karena sesungguhnya Alloh, Dialah yang benar dan sesungguhnya apa saja yang mereka seru selain dari Alloh itulah yang tidak benar; dan sesungguhnya Alloh, Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.

31. Tidakkah kamu memperhatikan bahwa sesungguhnya kapal itu berlayar di laut dengan nikmat Alloh, supaya diperlihatkan-Nya kepadamu sebagian dari tanda-tanda (kekuasaan)Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi setiap orang yang sangat sabar lagi banyak bersyukur.

32. Dan apabila mereka dilamun ombak yang besar seperti gunung, mereka menyeru Alloh dengan tulus ikhlas beragama kepada-Nya, maka tatkala Alloh menyelamatkan mereka sampai ke darat, lalu sebagian mereka tetap menempuh jalan yang lurus. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami selain orang-orang yang tidak setia lagi ingkar.

33. Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutilah suatu hari yang (pada hari itu) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya, dan seorang anak tidak dapat (pula) menolong bapaknya sedikitpun. Sesungguhnya janji Alloh adalah benar, maka janganlah sekali-kali kehidupan dunia menipu kamu, dan jangan (pula) sekali-kali penipu (atau syaitan) menipu kamu terhadap Alloh.

34. Sesungguhnya Alloh, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan Alloh mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

وَيَعۡلَمُ مَا فِي ٱلۡأَرۡحَامِۖ وَمَا تَدۡرِي نَفۡسٞ مَّاذَا تَكۡسِبُ غَدٗاۖ

besok	ia kerjakan	apa yang	jiwa/ seorang	menge- tahui	dan tidak	rahim /kan- dungan	da- lam	apa yang	dan Dia me- ngetahui

waya`lamu mā fil arĥām wamā tadrī nafsum mādzā taksibu ghadā

وَمَا تَدۡرِي نَفۡسُۢ بِأَيِّ أَرۡضٖ تَمُوتُۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرُۢ ٣٤

34	Maha Mengenal	Maha Me- ngetahui	Alloh	sung- guh	ia akan mati	bumi	dimana	jiwa/ seorang	menge- tahui	dan tidak

wamā tadrī nafsum bi-ayyi ardhin tamūt innal lāha `alīmun khabīr (34)